

Nomor Katalog : 1102001.9401011

2019



DISTRİK
WAAN
DALAM ANGKA



BADAN PUSAT STATISTIK
Kabupaten Merauke
BPS-Statistic of Merauke Regency

2019



**DISTRİK
WAAN
DALAM ANGKA**

Distrik Waan Dalam Angka 2019

ISBN:

No. Publikasi: 94010.1920

Katalog: 1102001.9401011

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xii + 49 Halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke

Gambar Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke

Desain Kover:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

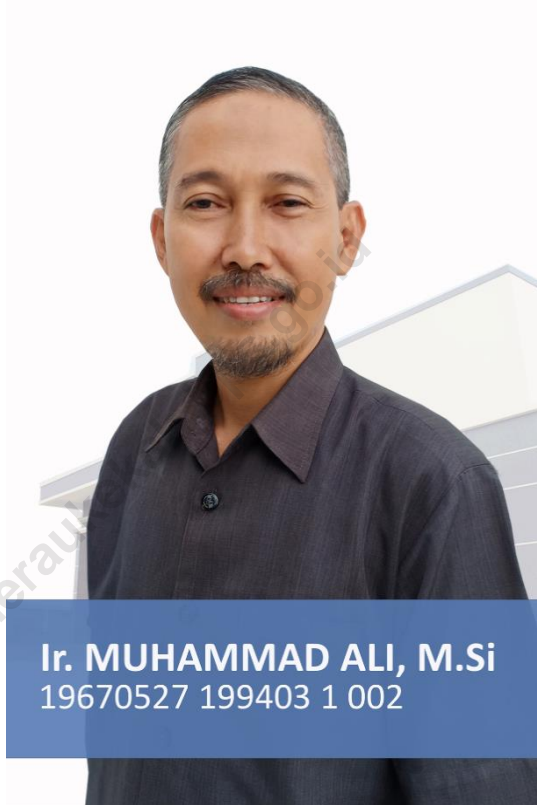
Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke

Dicetak oleh:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MERAUKE



Ir. MUHAMMAD ALI, M.Si
19670527 199403 1 002

Ir. Muhammad Ali, M. Si



KATA PENGANTAR

Distrik Dalam Angka merupakan Publikasi Tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke. Publikasi ini menyajikan berbagai macam data seperti keadaan geografi, pemerintahan, kependudukan, sosial, pertanian, energi, perdagangan, dan transportasi.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Kami menyadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pengguna data, namun kiranya dapat bermanfaat bagi setiap pengguna untuk berbagai keperluan.

Kami mengharapkan tanggapan dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Merauke, September 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Merauke

Ir. Muhammad Ali, M. Si

<https://meraukekab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
PENJELASAN UMUM	xi
1. GEOGRAFI	1
2. PEMERINTAHAN.....	7
3. KEPENDUDUKAN.....	15
4. SOSIAL	31
5. PERTANIAN	39
6. PERDAGANGAN.....	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
PENJELASAN UMUM	xi
1. GEOGRAFI	1
Tabel 1.1. Letak Wilayah Distrik Waan, 2018.....	4
Tabel 1.2. Luas Wilayah menurut kampung di Distrik Waan,2018	4
Tabel 1.3. Jarak Menuju Ibukota Distrik dan Ibukota Kabupaten di Distrik Waan,2018	5
2. PEMERINTAHAN.....	7
Tabel 2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Kantor Distrik Waan,2014- 2018	11
Tabel 2.2 Jumlah Perangkat Kampung Menurut Kampung di Distrik Waan, 2018	12
Tabel 2.3 Jumlah Satuan Lingkungan Setempat Menurut Kampung di Distrik Waan, 2018	13
3. KEPENDUDUKAN.....	15
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Laju Perumbuhan Penduduk Menurut Kampung di Distrik Waan,2010, 2017, dan 2018	23
Tabel 3.2.Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk di Distrik Waan,2014-2018	24
Tabel 3.3.Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kampung di Distrik Waan, 2018	25
Tabel 3.4.Jumlah Penduduk dan Distribusi Penduduk Menurut Kampung di Distrik Waan, 2018	26
Tabel 3.5.Jumlah Penduduk Menurut Kampung di Distrik Waan, 2017	27
Tabel 3.6.Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Waan, 2018	28
Tabel 3.7.Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah	

Tangga di Distrik Waan,2014-2018	29
4. SOSIAL	31
Tabel 4.1.Jumlah Sekolah Menurut Kampung di Distrik Waan, 2018 ...	35
Tabel 4.2.Alamat Sekolah di Distrik Waan, 2018.....	36
Tabel 4.3.Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Distrik Waan, 2018.....	36
Tabel 4.4.Jumlah Pasangan Usia Subur dan Wanita Usia Subur di Distrik Waan,2014-2018	37
Tabel 4.5.Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Distrik Waan,.....	37
Tabel 4.6.Jumlah Tempat Peribadatan di Distrik Kimaam, 2018.....	38
5. PERTANIAN.....	39
Tabel 5.1.Luas Lahan Tanaman Pangan di Distrik Waan, 2018	43
Tabel 5.2.Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi di Distrik Waan 2014-2018.....	43
Tabel 5.3.Populasi Ternak dan Unggas di Distrik Waan, 2014-2018	44
6. PERDAGANGAN.....	45
Tabel 6.1.Jumlah Kios Menurut Kampung di Distrik Waan, 2018	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Pemerintahan Distrik Waan, 2018	10
Gambar 3. Gambar Piramida Penduduk Distrik Waan, 2018	20
Gambar 4. Persentase Penduduk Distrik Waan, 2018	21
Gambar 5. Jumlah Penduduk Menurut Kampung Di Distrik Waan, 2017	22

<https://meraukekab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	:	...
Tidak ada atau nol	:	–
Data dapat diabaikan	:	0
Tanda decimal	:	,

2. SATUAN

hektar (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)	:	1 000 meter
kilometer (km)	:	1 8523 Mill Laut

Satuan lain: persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

<https://meraukekab.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

LETAK GEOGRAFIS WAAN

7^o9' - 8^o42' LINTANG SELATAN

137^o30' - 138^o08' BUJUR TIMUR

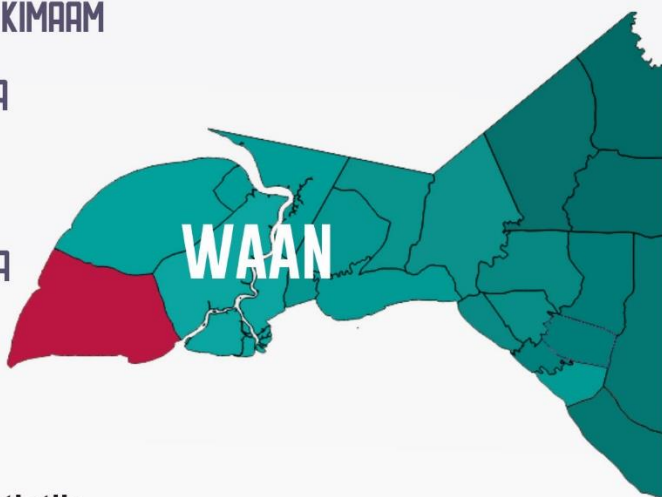
BATAS WILAYAH DISTRIK

UTARA TABONJI DAN KIMAAM

SELATAN LAUT ARAFURA

BARAT KIMAAM

TIMUR LAUT ARAFURA



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Merauke

ULASAN

Secara Astronomis Distrik Waan terletak diantara $7^{\circ} 9'$ – $8^{\circ} 42'$ Lintang Selatan dan $137^{\circ}30'$ – $138^{\circ}08'$ Bujur Timur dengan luas wilayah 5.416,84 km² atau 11,58 persen dari luas wilayah Kabupaten Merauke, semetara luas wilayah perairan Distrik Waan mencapai 1.383,74 km². Distrik Waan terdiri dari 11 kampung. Jarak Ibukota Kabupaten menuju Distrik Waan Sekitar 165 mil laut dan hanya dapat ditempuh dengan transportasi air baik kapal maupun speedboat.

Secara Geografis Distrik Waan mendiami suatu pulau yang bernama Pulau Yos Sudarso. Distrik Waan dibatasi oleh daratan dan lautan. Di sebelah utara berbatasan dengan Distrik Tabonji dan Distrik Kimaam, sebelah timur berbatasan dengan Distrik Kimaam, sebelah barat berbatasan dengan Laut Arafura dan sebelah selatan berbatasan dengan Laut Arafura.

Secara umum, wilayah Distrik Kimaam merupakan daratan dengan ketinggian wilayah antara 5—8 meter di atas permukaan laut. Dengan ketinggian wilayah seperti itu, dan memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan laut membuat wilayah Distrik Waan sangat rentan dengan bahaya air laut pasang yang dapat merugikan penduduk yang tinggal disekitar pantai.

Tabel 1.1. Letak Wilayah Distrik Waan, 2018

Letak Astronomis	Lintang	7° 9' – 8° 42' Lintang Selatan
	Bujur	137° 30' – 138° 08' Bujur Timur
Letak Geografis	Utara	Distrik Tabonji dan Distrik Kimaam
	Selatan	Laut Arafura
	Timur	Distrik Kimaam
	Barat	Laut Arafura

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke

Tabel 1.2. Luas Wilayah menurut kampung di Distrik Waan,2018

No.	Nama Kampung	Luas Kampung (Km ²)
(1)	(2)	(3)
1	Kladar	110,99
2	Sabon	93,17
3	Tor	886,84
4	Waan	221,62
5	Konorau	1992,23
6	Sibenda	128,06
7	Wetau	772,18
8	Kawe	233,08
9	Dafnawanga	84,44
10	Wantarma	135,23
11	Pembri	759,01

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke

Tabel 1.3. Jarak Menuju Ibukota Distrik dan Ibukota Kabupaten di Distrik Waan,2018

No	Nama Kampung	Jarak Tempuh	
		Ibukota Distrik	Ibukota Kabupaten
	(1)	(2)	(3)
1	Kladar	18,10 Km	174,77 Mill Laut
2	Sabon	20,02 Km	175,81 Mill Laut
3	Tor	14,74 Km	172,96 Mill Laut
4	Waan	1,43 Km	165,00 Mill Laut
5	Konorau	11,55 Km	158,76 Mill Laut
6	Sibenda	98,83 km	218,36 Mill Laut
7	Wetau	84,96 Km	210,87 Mill Laut
8	Kawe	152,89 Km	247,54 Mill Laut
9	Dafnawanga	21,06 Km	176,37 Mill Laut
10	Wantarma	54,55 Km	194,45 Mill Laut
11	Pembri	108,47 Km	223,56 Mill Laut

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke

<https://meraukekab.bps.go.id>

PEMERINTAHAN

JUMLAH PERANGKAT KELURAHAN



KEPALA
KELURAHAN/KAMPUNG



SEKERTARIS
KELURAHAN/KAMPUNG



KEPALA
SEKSI/URUSAN

JUMLAH RUKUN TETANGGA DAN RUKUN WARGA

36



4

*beberapa kampung tidak memiliki rw



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Merauke

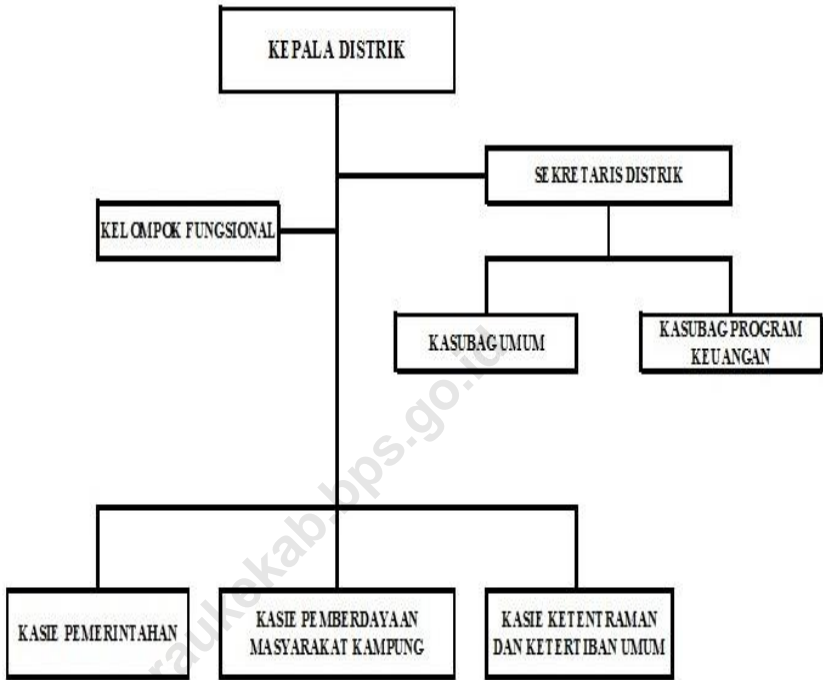
ULASAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Kabupaten Merauke No 7 Tahun 2013, Terdapat 3 Kampung di Distrik Waan yang telah dimekarkan yaitu Kampung Sabon menjadi Kampung Sabon dan Dafnawanga, Kampung Sibenda menjadi Kampung Sibenda dan Wantarma, dan Kampung Wetau menjadi Kampung Wetau dan Kampung Pembri. Pemekaran ketiga kampung tersebut dianggap sangat perlu dikarenakan jarak Kampung Induk dengan Kampung yang dimekarkan sangat jauh jaraknya. Distrik Waan dipimpin oleh seorang Kepala Distrik dan beberapa staf yang membantu dalam menjalankan roda pemerintahannya. Menurut data yang berasal dari Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Merauke, Sekretariat Distrik Waan pada tahun 2018 memiliki Jumlah pegawai Negeri Sipil sebanyak 18 Pegawai dengan pangkat golongan yang berbeda, 6 orang bergolongan 1 5 orang bergolongan 2 dan 7 orang bergolongan 3.

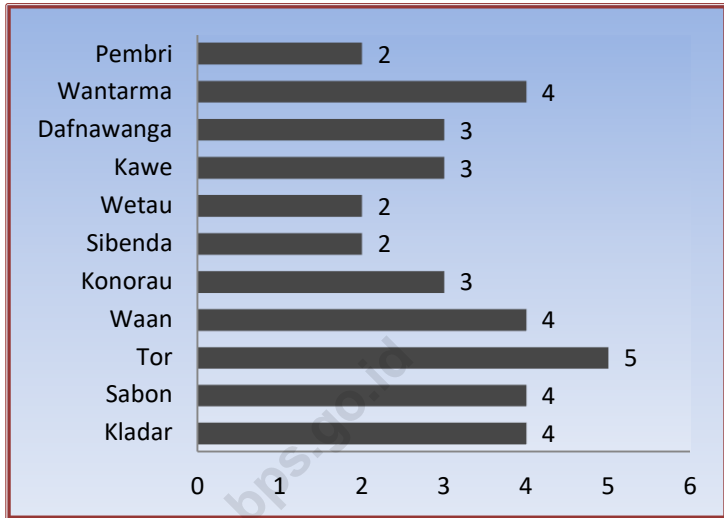
Pada tahun 2018 Distrik Waan terdiri atas 11 kampung yang tersebar di dua kawasan yang berbeda, yaitu 6 kampung berada pada tepi kawasan Hutan dan 5 kampung dalam Kawasan Hutan. Kampung yang berada pada tepi kawasan hutan yaitu Kampung, Kladar, Sabon, Tor, Waan, Konorau dan Dafnawanga, sedangkan Kampung didalam Kawasan hutan yaitu Kampung, Sibenda, wetau, Kawe, Wantarma dan Kampung Pembri. Setiap kampung tersebut dipimpin oleh seorang kepala kampung dengan dibantu seorang sekretaris kampung, Bendahara dan beberapa orang kaur (kepala urusan).

Distrik Waan pada Tahun 2018 memiliki satuan lingkungan setempat setingkat RT dan RW yaitu sebanyak 35 RT dan 4 RW.

Gambar 1. Struktur Pemerintahan Distrik Waan, 2018



Gambar 2. Jumlah RT Menurut Kampung di Distrik Waan, 2018



Tabel 2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Kantor Distrik Waan, 2014- 2018

Tahun	Golongan				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2018	6	5	7	-	18
2017*	3	5	6	-	14
2016*	3	5	6	-	14
2015	3	4	6	-	13
2014	3	5	8	-	16

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Merauke

Tabel 2.2 Jumlah Perangkat Kampung Menurut Kampung di Distrik Waan, 2018

No	Nama Kampung	Perangkat Kampung			
		Kepala Kampung	Sekretaris Kampung	Bendahara	Kaur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kladar	1	1	1	4
2	Sabon	1	1	1	4
3	Tor	1	1	1	4
4	Waan	1	1	1	4
5	Konorau	1	1	1	4
6	Sibenda	1	1	1	4
7	Wetau	1	1	1	4
8	Kawe	1	1	1	4
9	Dafnawanga	1	1	1	4
10	Wantarma	1	1	1	4
11	Pembri	1	1	1	4

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke

Tabel 2.3 Jumlah Satuan Lingkungan Setempat Menurut Kampung di Distrik Waan, 2018

No	Nama Kampung	Satuan Lingkungan Setempat	
		RT	RW
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kladar	4	-
2	Sabon	4	2
3	Tor	5	-
4	Waan	4	2
5	Konorau	3	-
6	Sibenda	2	-
7	Wetau	2	-
8	Kawe	3	-
9	Dafnawanga	3	-
10	Wantarma	4	-
11	Pembri	2	-

Sumber : Bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah Kabupaten Merauke

KEPENDUDUKAN

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN



LAKI-LAKI 2.598



PEREMPUAN 2.448

RASIO JENIS KELAMIN PENDUDUK WAAN

Rasio jenis kelamin penduduk ngguti sebesar 106. Artinya setiap 100 perempuan terdapat 106 laki-laki. penduduk laki-laki di distrik ngguti masih lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan.



PENJELASAN TEKNIS

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

ULASAN

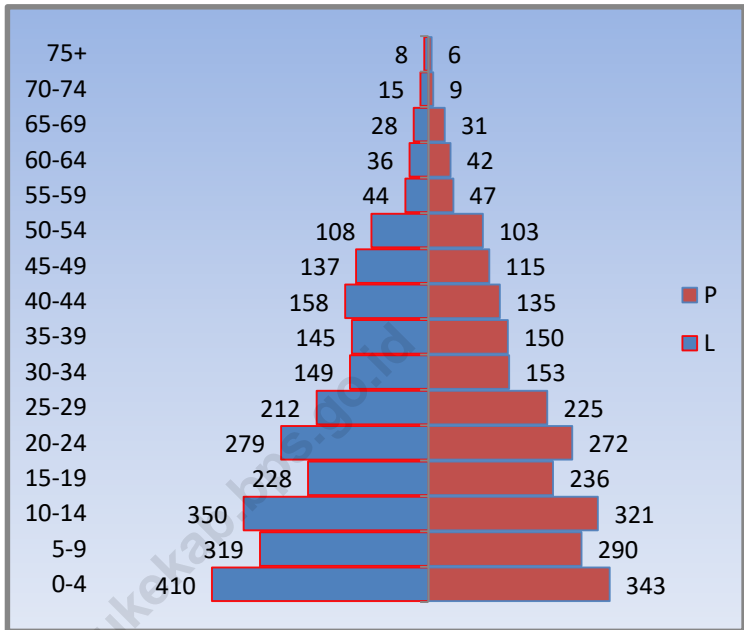
Pada tahun 2018, berdasarkan hasil proyeksi penduduk oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke, penduduk Distrik Waan mencapai 5104 jiwa yang tersebar di 11 kampung. Kampung dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kampung Sabon yaitu 856 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kampung Kawe yaitu 436 jiwa.

Laju pertumbuhan penduduk di Distrik Waan sebesar 1,14% terhadap jumlah penduduk Distrik Waan Tahun 2017 atau sekitar 58 jiwa.

Dengan luas wilayah sebesar 5.416,84 km² dan jumlah penduduk sebesar 5104 jiwa maka dapat diperoleh kepadatan penduduk sebesar 1,06 Km²/jiwa.

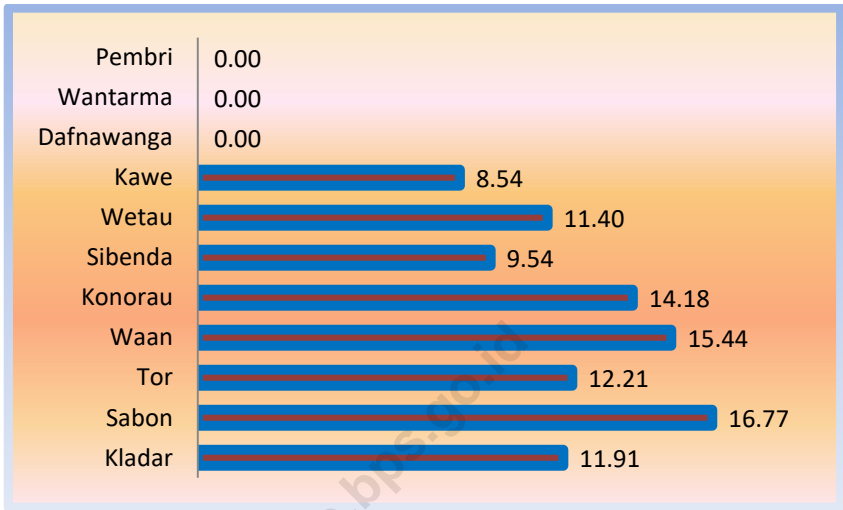
Menurut jenis kelamin, pada tahun 2018 penduduk Distrik Waan didominasi oleh penduduk laki-laki. Ini dapat dilihat dari rasio jenis kelamin penduduk Distrik Waan yang mencapai 105,97. Hal ini berarti bahwa secara rata-rata dalam setiap 100 penduduk perempuan di Distrik Waan akan terdapat sebanyak 105 sampai dengan 106 penduduk laki-laki. Kampung dengan rasio jenis kelamin tertinggi di Distrik Waan adalah Kampung Konorau, yaitu sebesar 118,07 sedangkan Kampung Sibenda memiliki rasio jenis kelamin paling rendah yaitu hanya sebesar 95,52.

Gambar 3. Gambar Piramida Penduduk Distrik Waan, 2018



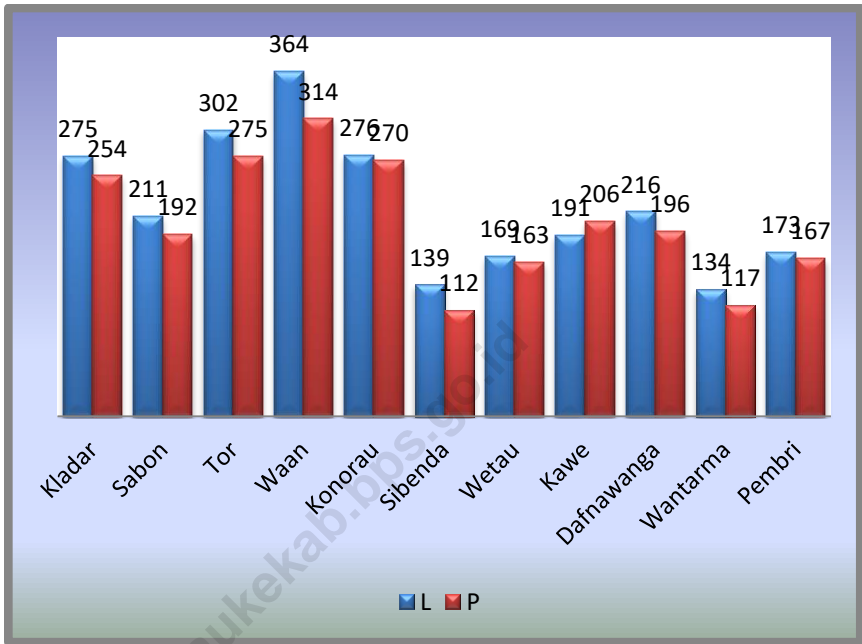
Sumber: Proyeksi Penduduk, Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke

Gambar 4. Persentase Penduduk Distrik Waan, 2018



Sumber : Proyeksi Penduduk, Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke

Gambar 5. Jumlah Penduduk Menurut Kampung di Distrik Waan, 2017



Sumber : Distrik Waan

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Laju Perumbuhan Penduduk Menurut Kampung di Distrik Waan, 2010, 2017, dan 2018

No	Nama Kampung	Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
		2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kladar	545	603	608	1,38	0,82
2	Sabon	709	844	856	2,38	1,40
3	Tor	537	616	623	1,87	1,12
4	Waan	651	777	788	2,42	1,40
5	Konorau	611	714	724	2,14	1,38
6	Sibenda	419	482	487	1,90	1,03
7	Wetau	540	578	582	0,94	0,69
8	Kawe	391	432	436	1,37	0,92
9	Dafnawanga
10	Wantarma
11	Pembri
Jumlah		4 403	5 046	5 104	1,86	1,14

Sumber: Proyeksi Penduduk, Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke

Tabel 3.2. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk di Distrik Waan,2014-2018

Tahun	Jumlah Penduduk (orang)	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk (Km ² /Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	4801	5416,84	1,13
2015	4878	5416,84	1,11
2016	4962	5416,84	1,09
2017	5046	5416,84	1,07
2018	5104	5416,84	1,06

Sumber : Proyeksi Penduduk, Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke

Tabel 3.3. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kampung di Distrik Waan, 2018

No	Nama Kampung	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kladar	326	282	608	115,60
2	Sabon	431	425	856	101,41
3	Tor	330	293	623	112,63
4	Waan	390	398	788	97,99
5	Konorau	392	332	724	118,07
6	Sibenda	235	252	487	93,25
7	Wetau	309	273	582	113,19
8	Kawe	213	223	436	95,52
9	Dafnawanga
10	Wantarma
11	Pembri
Jumlah		2626	2478	5104	105,97

Sumber : Proyeksi Penduduk, Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke

Tabel 3.4. Jumlah Penduduk dan Distribusi Penduduk Menurut Kampung di Distrik Waan, 2018

No	Kampung	Jumlah Penduduk	Persentase Penduduk
1	2	3	4
1	Kladar	608	11,91
2	Sabon	856	16,77
3	Tor	623	12,21
4	Waan	788	15,44
5	Konorau	724	14,18
6	Sibenda	487	9,54
7	Wetau	582	11,40
8	Kawe	436	8,54
9	Dafnawanga
10	Wantarma
11	Pembri
Jumlah		5104	100,00

Sumber : Proyeksi Penduduk, Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke

Tabel 3.5. Jumlah Penduduk Menurut Kampung di Distrik Waan, 2017

No	Nama Kampung	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kladar	275	254	529
2	Sabon	211	192	403
3	Tor	302	275	577
4	Waan	364	314	678
5	Konorau	276	270	546
6	Sibenda	139	112	251
7	Wetau	169	163	332
8	Kawe	191	206	397
9	Dafnawanga	216	196	412
10	Wantarma	134	117	251
11	Pembri	173	167	340
Jumlah		2450	2266	4716

Sumber : Distrik Waan

Tabel 3.6. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Waan, 2018

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	410	343	753
5-9	319	290	609
10-14	350	321	671
15-19	228	236	464
20-24	279	272	551
25-29	212	225	437
30-34	149	153	302
35-39	145	150	295
40-44	158	135	293
45-49	137	115	252
50-54	108	103	211
55-59	44	47	91
60-64	36	42	78
65-69	28	31	59
70-74	15	9	24
75+	8	6	14
Jumlah	2626	2478	5104

Sumber : Proyeksi Penduduk, Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke

Tabel 3.7. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Distrik Waan,2014-2018







Tahun	Jumlah Penduduk (orang)	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	4801	1193	4,02
2015	4878	1175	4,15
2016	4962	1158	4,28
2017	5046	1139	4,43
2018	5104	1139	4,43

Sumber : Proyeksi Penduduk, Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke

<https://meraukekab.bps.go.id>

SOSIAL

JUMLAH RUANG KELAS, MURID DAN GURU

	 SD	 SMP	 SMA
 SEKOLAH	8	1	0
 MURID	1060	225	0
 GURU	41	8	0

* Masih ada data murid dan guru sekolah yang belum masuk



PENJELASAN TEKNIS

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

ULASAN

Distrik Waan pada tahun 2018 memiliki sarana pendidikan berjumlah 9 sekolah diantaranya 5 Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Kampung Kladar, Konorau, Wetau, Kawe dan Kampung Wantarma. 3 Sekolah Dasar Swasta masing-masing terletak di Kampung Tor, Waan dan Kampung Sabon. Distrik Waan juga memiliki 1 Sekolah Menengah Pertama Negeri yang terletak di Kampung Waan. Pendidikan Tingkat Menengah Pertama yang diterapkan oleh SMP Negeri Waan berpola Asrama, hal ini untuk memudahkan para siswanya untuk memperoleh ilmu tanpa melakukan perjalanan yang jauh dari kampungnya, hanya untuk diketahui Jarak antar kampung di Distrik Waan terbilang sangat jauh.

Menurut Dapodikdasmen 2018 jumlah guru yang bertugas di Distrik Waan berjumlah 49 orang. Guru SD berjumlah 41 orang, guru SMP berjumlah 8 orang. Jumlah Siswa SD sebanyak 1.060 Siswa dan jumlah siswa SMP sebanyak 225 Siswa.

Distrik Waan mempunyai fasilitas kesehatan seperti puskesmas yang terletak di Kampung Waan dan 8 Posyandu yang tersebar di 11 Kampung. Jumlah tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas Distrik Waan berjumlah 15 orang.

Menurut data Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke, pada tahun 2018 terdapat 694 Pasangan Usia Subur dan 518 Wanita Usia Subur diwilayah Distrik Waan, untuk jumlah Wanita Usia Subur terjadi pengurangan sebanyak 64 Jiwa.

Jumlah sarana fasilitas ibadah di Distrik Kimaam berjumlah 8 bangunan dan semuanya merupakan Gereja Katolik. Dengan jumlah fasilitas tempat ibadah yang dimiliki oleh Distrik Waan maka bisa dipastikan jumlah mayoritas penduduk Distrik Waan beragama Kristen Khatolik yaitu sebesar 99 persen.

Tabel 4.1. Jumlah Sekolah Menurut Kampung di Distrik Waan, 2018

No	Nama Kampung	SD		SMP	
		Neg	Swa	Neg	Swa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kladar	1	-	-	-
2	Sabon	-	1	-	-
3	Tor	-	1	-	-
4	Waan	-	1	1	-
5	Konorau	1	-	-	-
6	Sibenda	-	-	-	-
7	Wetau	1	-	-	-
8	Kawe	1	-	-	-
9	Dafnawanga	-	-	-	-
10	Wantarma	1	-	-	-
11	Pembri	-	-	-	-
Total		5	3	1	0

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Tabel 4.2. Alamat Sekolah di Distrik Waan, 2018

No	Nama Sekolah	Nama Kampung
(1)	(2)	(3)
1	SD Inpres Kawe	Kampung Kawe
2	SD Inpres Kladar	Kampung Kladar
3	SD Inpres Konorau	Kampung Konorau
4	SD Inpres Sibenda	Kampung Wantarma
5	SD Negeri Wetau	Kampung Wetau
6	SD Yppk Sabon	Kampung Sabon
7	SD Yppk Tor Kladar	Kampung Tor
8	SD Yppk Waan Konorau	Kampung Waan
9	SMP Negeri Waan	Kampung Waan

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Tabel 4.3. Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Distrik Waan, 2018

Jenjang Pendidikan	Sekolah	Ruang Belajar	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap		
					Sekolah	Ruang Belajar	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SD	8	39	41	1060	133	27	26
SMP	1	7	8	225	225	32	28
Jumlah	9	46	49	1 285	358	59	54

Sumber: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Tabel 4.4. Jumlah Pasangan Usia Subur dan Wanita Usia Subur di Distrik Waan,2014-2018

No	Tahun	Jumlah Pasangan Usia Subur	Jumlah Wanita Usia Subur
(1)	(2)	(3)	(4)
1	2018	694	518
2	2017	775	582
3	2016	775	1027
4	2015	748	992
5	2014

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke

Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Distrik Waan, 2018

Agama	Jumlah
(1)	(2)
Islam	20
Kristen Protestan	12
Kristen Katholik	4480
Hindu	2
Budha	-
Jumlah	4514

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Merauke

Tabel 4.6. Jumlah Tempat Peribadatan di Distrik Kimaam, 2018

Agama	Jumlah
(1)	(2)
Masjid	-
Gereja Protestan	1
Gereja Katholik	7
Pura	-
Vihara	-
Jumlah	8

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten merauke

PERTANIAN

PRODUKSI TANAMAN PANGAN DIRINCI MENURUT KOMODITAS



PADI

255



KACANG HIJAU

0



JAGUNG

0



UBI JALAR

0



KACANG TANAH

0



UBI KAYU

0



PENJELASAN TEKNIS

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

ULASAN

Wilayah Distrik Waan merupakan dataran dengan ketinggian wilayah antara 5—8 meter di atas permukaan laut. Dengan ketinggian wilayah seperti itu, wilayah Distrik Waan sangat potensial terjadi genangan air ketika musim hujan. Hal ini sangat menguntungkan sebagian masyarakat Waan untuk membuka lahan sawah non irigasi.

Berdasarkan data Dinas Tanaman Pangan Kabupaten Merauke Tahun 2018 di Distrik Waan menghasilkan 279,30 Ton dengan Luas Tanam sebesar 133 Ha dan Luas panen padi sebesar 133 Ha. Selain bertani padi masyarakat Distrik Waan lebih mengenal tanaman Umbi-umbian baik ubi jalar, keladi maupun Gumbili, hasil dari bertaninya ini bahkan dijadikan sebagai ajang pameran hasil pertanian pada Festival Ndambu yang hanya diselenggarakan di wilayah Pulau Kimaam.

Tabel 5.1. Luas Lahan Tanaman Pangan di Distrik Waan, 2018

No	Jenis Lahan	Luas Lahan (Ha)
1	2	3
1	Sawah Irigasi	-
2	Sawah Non Irigasi	141
3	Tegal/Kebun	-
4	Ladang/Huma	102
5	Sementara tidak diusahakan	14

Sumber : Laporan Statistik Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan

Tabel 5.2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi di Distrik Waan 2014-2018

Tahun	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	133,00	133,00	279,30	2,43
2017	85,00	85,00	255,00	3,00
2016	106,00	106,00	318,00	2,20
2015	176,00	150,00	315,00	20,00
2014	126,00	126,00	352,80	11,00

Sumber : Dinas Tanaman Pangan Kabupaten Merauke

Tabel 5.3. Populasi Ternak dan Unggas di Distrik Waan, 2014-2018

Tahun	Jenis Ternak (Ekor)		
	Sapi	Babi	Ayam Kampung
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	20	19	1319
2017	13	17	1280
2016
2015	23	7	1161
2014	-	45	1070

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke

<https://meraukekab.bps.go.id>

PERDAGANGAN

JUMLAH KIOS DI DISTRIK WAAN



20

KIOS

Hanya beberapa kampung yang memiliki kios. Dari 11 kampung ada 7 kampung yang memiliki kios atau warung yakni kampung kladar ngan 4 kios, kampung tor dengan 6 kios, kampung waan dengan 6 kios, dan kampung konorau, sabon, kawe serta wantarma dengan masing-masing 1 kios.



<https://meraukekab.bps.go.id>

ULASAN

Belum adanya pasar di Distrik Waan membuat masyarakat sekitar Distrik Waan memanfaatkan kios-kios sebagai tempat berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun dikarenakan akses dari dan menuju Distrik Waan sangatlah jauh dan susah, ditambah lagi jumlah kios yang berada di Distrik Waan tidak terlalu banyak menjadikan tingginya harga-harga kebutuhan pokok untuk masyarakat. Hanya untuk diketahui kios-kios tersebar di beberapa kampung di Distrik Waan. Namun terkadang adapula Opsi kapal yang singgah ke kampung-kampung untuk menjual dan membeli hasil pertanian masyarakat.

Sampai Sekarang Distrik Waan belum terdapat bank sehingga Masyarakat setempat jika ingin melakukan transaksi keuangan harus ke distrik terdekat yaitu Distrik Kimaam.

Tabel 6.1. Jumlah Kios Menurut Kampung di Distrik Waan, 2018

No	Nama Kampung	Jumlah
1	2	3
1	Kladar	4
2	Sabon	1
3	Tor	6
4	Waan	6
5	Konorau	1
6	Sibenda	-
7	Wetau	-
8	Kawe	1
9	Dafnawanga	-
10	Wantarma	1
11	Pembri	-
Jumlah		20

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke

<https://meraukekab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MERAUKE**
Statistics of Merauke Regency

Jl. R. E. Martadinata No 2 Merauke
Telp. (0971) 3330883 E-mail bps9401@bps.go.id
Homepage: <http://meraukekab.bps.go.id>